

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BOLA VOLI
BEREGU TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS
BAWAH SISWA KELAS V SD 18
KABUPATEN SORONG**



**NAMA : MARTINUS SAA
NIM : 148520120079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS BAHASA SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
2023**

HALAMAN JUDUL

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BOLA VOLI
BEREGU TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS
BAWAH SISWA KELAS V SD 18
KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Pendidikan
Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi Pada Tanggal November 2023**

Oleh

MARTINUS SAA

**LAHIR DI
KUMURKEK**

HALAMAN PERSETUJUAN

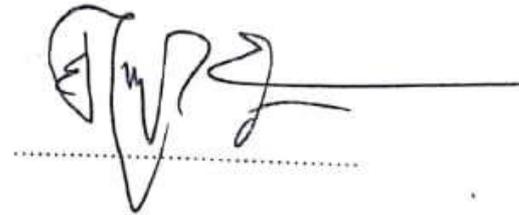
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BOLA VOLI
BEREGU TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS
BAWAH SISWA KELAS V SD 18
KABUPATEN SORONG

NAMA : MARTINUS SAA
NIM : 148520120079

Telah disetujui tim pembimbing
Pada.....

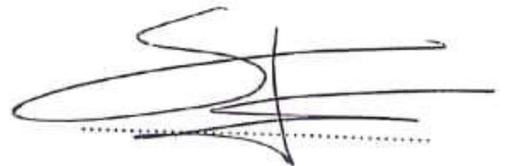
Pembimbing I

Sugiono, M.Pd
NIDN 8984440022



Pembimbing II

Saiful Anwar, M.Pd.
NIDN. 1426079301



LEMBAR PENGESAHAN
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BOLA
BEREGU TERHADAP TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS
BAWAH SISWA KELAS V SD 18
KABUPATEN SORONG

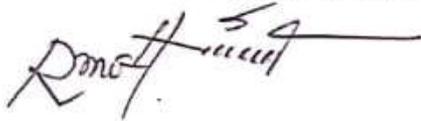
Nama : MARTINUS SAA

NIM : 148520120079

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada Tanggal :

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd.

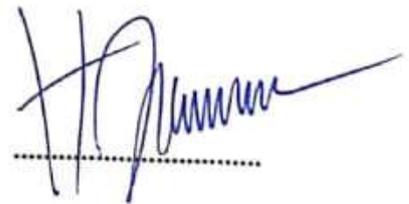
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

Ketua penguji

Harmaman, M.Pd.

NIDN. 1430109601



Penguji I

Saiful Anwar, M.Pd.

NIDN. 1426079201



Penguji II

Waskito Aji Survo Putro, M.Or.,AIFO-FIT,

NIDN. 1117019002



PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 25 November 2023

Yang membuat pernyataan

MARTINUS SAA
NIM. 148520120079

MOTTO

*“Janganlah engkau menganggap diri-mu sendiri bijak, takutlah akan Tuhan dan
jauhilah kejahatan ”(Amsal 3:7)”*

*Yakinlah bahwa didepan ada kemudahan bagi hidup kita
yang lebih baik*

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak, dan Ibu, yang senantiasa memberikan dorong motivasi dukungan materi maupun moril sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga besar yang telah memerikan dukungan doa dan materi serta dorongan sehingga saya lancar revisi dan Skripsi saya selesai tepat waktu.
3. Orang terkasih saya yang selalu setia menemani yang telah memberikan banyak sekali bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya dengan baik.
4. Sahabat saya yang telah memberikan banyak sekali bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya dengan baik.
5. Almamater tercinta universitas pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) sorong.

ABSTRAK

Martinus Saa, 148520120079, Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bola Volii Beregu Terhadap Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V SD Kabupaten Sorong, Program Studi Pendidikan Jasmani. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong. 25 September 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan melalui variasi mengajar maka kemampuan yang terjadi dikarenakan adanya asosiasi pengetahuan yang diperoleh anak pada pertemuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan asosiasi tersebut semakin kuat ketika dilakukan secara berulang. Dimana peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan persentase 78% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa. Hingga rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata persentase 73.21% namun belum mencapai nilai kektuntasan maksimal sebanyak 80%. Pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan kemampuan servis bawah bola voli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan maksimal sebesar 94%, hanya saja, ketuntasan atau daya serap yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100% hanya mencapai 76.79. Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada siklus I, baik secara maksimal maupun secara individu.

Keywords: Kemampuan servis, Passing Bawah

ABSTRACT

Martinus Saa, 148520120079, Efforts To Improve Team Volleyball Service Capability Towards Lower Service Capability Levels Students In Class V Of Sorong District Elementary School Physical Education Study Program aculty of Language, Social and Sports Education, Muhammadiyah Education University (Unimuda) Sorong

The results of this research show that by using variations in teaching, the ability that occurs is due to the association of knowledge obtained by children at previous meetings with new knowledge and this association becomes stronger when done repeatedly. category with a percentage of 78% with the number of students who completed it being 16 students. The average student is categorized as competent with an average percentage of 73.21% but has not yet reached the maximum completion score of 80%. In cycle II, it showed that the students' ability to perform lower volleyball serve movements was better than in cycle I with a maximum completeness of 94%, however, the students' completeness or absorption capacity had not yet reached 100%, only reaching 76.79. In the teaching and learning activities in cycle II, students' activeness in carrying out practical activities increased when compared to cycle I, both maximally and individually

Keywords: Service Ability, Bottom Passing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, Skripsi dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bola Voli Beregu Terhadap Tingkat Kemampuan Servis Bawah Siswa Kelas V SD 18 Kabupaten Sorong”. Pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi awal untuk membuat karya yang lebih lagi.

1. **Dr. Rustamadji, M.Si.**, selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyusun skripsi penelitian ini.
2. **Roni Andri Paramita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga yang selalu memberi motivasi dan semangat.
3. **Saiful Anwar, M.Pd.**, selaku ketua program studi Pendidikan Jasmani yang selalu memberikan dukungan motivasi, semangat, arahan, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi.
4. **Sugiono, M.Pd**, Selaku dosen pembimbing I yang selalu setia baik dan sabar dalam membimbing penulis mulai dari penyusunan proposal sampai p tahap skripsi
5. **Saiful Anwar, M.Pd**, selaku dosen pembimbing II yang tiada henti memberikan dukungan, motivasi, semangat, arahan dan saran.

6. Seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
7. Kepada kedua orang tua dan juga saudara sekalian yang telah memeberikan dukungan, semangat dan motivasi dari awal kuliah sampai pada tahap akhir yaitu penyusunan skripsi. Dan begitu banyak melimpahkan kasih sayang ,serta doa tulus yang selalu beliau panjatkan dalam setiap sujudnya,dari kalian merupakan jalan yang teramat berharga yang satu-satunya peneliti inginkan.

Sorong, 12 November 2023
Penulis

Martinus Saa
NIM. 148520120079

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Permainan Bola Voli	9
1. Pengertian Permainan Bola Voli	9
2. Teknik Dasar dalam Permainan Bola Voli.....	13
3. Servis dalam Permainan Bola Voli	17
B. Koordinasi Servis	20
1. Koordinasi Mata.....	20

C. Kajian Relevan	22
D. Hipotesis	23
E. Kerangka Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
1. Variabel bebas	27
2. Variabel terikat.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
C. Desain Penelitian	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Tehnik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Tehnik Analisi Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.2. Deskripsi Hasil penelitian	34
4.1.3. Deskripsi Siklus I	35
4.1.4. Deskripsi Siklus II.....	37
4.2. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
Lampiran	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Subroto, (2000:1)

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan, pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik (anak) dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Aktifitas jasmani tersebut dapat diartikan sebagai peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional. M.asram, (2018:44).

Bola voli adalah permainan olahraga yang sudah populer dan digemari oleh masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia. Tidak heran bila permainan ini dimainkan hampir semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, masyarakat pedesaan, perantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks perumahan. Disamping mudah untuk dipelajari, orang bola voli juga tidak membutuhkan biaya yang mahal tepat yang luas, dan fasilitas yang

bagus. Dengan tempat dan fasilitas sederhana semua orang sudah bisa bermain bola voli. Ika Noerjannah (2016:21)

Bola voli adalah olahraga permainan beregu, namun demikian penguasaan teknik dasar secara individual mutlak sangat diperlukan. Hal ini berarti bahwa dalam pembinaan pada tahap-tahap awal perlu ditekankan untuk penguasaan teknik-teknik dasar permainan. Ardiansyah, (2018:11-12)

Prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memukul menggunakan tangan dan berusaha menjatuhkannya kedalam lapangan pemain lawan dengan berusaha menyeberangkan bola melewati atas net atau jarring, serta mempertahankannya agar bola tidak jatuh kelapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilemparkan. Pemain tidak boleh menyentuh bola dua berturut-turut, setiap regu tidak diperkenankan memainkan atau menyentuh bola lebih dari tiga kali sebelum menyentuh net. Selama bola masih dalam permainan, semua pemain tidak diperbolehkan menyentuh net atau jarring-jarring, dan melewati garis tengah Arsil, (2000:44).

Permainan bola voli diawali dengan servis ,sebagi sebuah awal serangan,perlu mendapat perhatian lebih dari sebuah tim. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan salah satu patokan suatu servis dapat dijadikan sebuah serangan. Ismayanti, (2006:19).

Awal mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan bahwa teknik servis saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tetapi ditinjau dari taktik sudah merupakan serangan awal bagi regu yang memulainya untuk mendapatkan nilai. Karena kedudukannya sangat penting maka para pelatih dan guru olahraga dianjurkan selalu berusaha menciptakan bentuk teknik dasar servis yang dapat menyulitkan lawan untuk mendapatkan nilai. Dengan demikian servis hendaknya dapat diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis untuk meraih kemenangan. Mohajir, (2007:31)

Berdasarkan pengamatan selama ini dilapangan, masih tergolong rendah terlihat ketika mereka bermain bola voli masih sulit untuk melakukan servis sampai. Terlihat dalam melakukan gerakan servis, ini merupakan syarat mutlak guna terbentuknya keterampilan khas dalam suatu cabang olahraga, termasuk cabang olahraga bola voli. Siswa yang kurang cakap dalam melakukan servis maka pemain tersebut akan menemui kesulitan dalam permainan bola voli. Yang terjadi di lapangan banyak kasus siswa yang tidak benar-benar menguasai gerak dasar dalam melakukan melakukan servis bola voli. Siswa merasakan kesulitan karena berbagai macam faktor yang di timbulkan diantaranya: sulit untuk mengaplikasikan intruksi yang di berikan oleh guru kedalam suatu gerakan, kurangnya waktu latihan dalam proses pembelajaran, pemilihan metode ajar yang kurang tepat, keterbatasan sarana dan prasarana serta masih banyak lainnya dalam kegiatan olahraga untuk tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah atas permainan yang masih kurang maksimal. Keadaan yang demikian di duga karena

keberadaan fisik yang dimiliki oleh para siswa: perlu di beri batasan sesuai dengan tujuan agar terhindar dari permasalahan yang di batasi pada hubungan antara kelincahan, keseimbangan dan keterampilan dalam melakukan servis pada peserta ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar (SD) Kelas V 18 Kabupaten Sorong..

Pada permainan bola voli terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain servis tangan bawah (*underhand servis*), Servis tangan samping (*sidehand service*), Servis atas kepala (*overhead service*) , servis mengambang (*floating service*) , *servis top spin* , dan servis loncat (*jump service*). Teknik servis yang sering dipakai di pertandingan biasanya adalah servis atas kepala ,servis mengambang, *servis top spin*, dan servis loncat/ *jump service*. Anam (2017 : 19)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis bawah merupakan teknik servis yang diawali dengan bola berada di tangan yang tidak memukul bola, sedangkan tangan terkuat berada disamping belakang digunakan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah. Keterampilan teknik bermain bola voli adalah cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik bermain yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang sudah teruji dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut.

Permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai untuk melakukan permainan, salah satunya yaitu servis. Sebagai salah satu modal

utama dalam permainan bola voli maka kemampuan melakukan servis perlu untuk dikuasai dengan baik oleh pemain supaya permainan bisa dilakukan. Servis bawah adalah cara yang termudah untuk memasukkan bola ke daerah lawan. Bagi pemain pemula cara ini sangat mudah untuk dipelajari dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar, sehingga dalam waktu singkat sudah dapat dikuasai.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang tidak mudah dilakukan setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Teknik–teknik dasar tersebut meliputi servis, passing, smash dan sebagainya. Proses kegiatan pembelajaran permainan bola voli di SD 18 Kabupaten Sorong dapat dikatakan berjalan kurang optimal, Siswa yang masuk ke SD 18 Kabupaten Sorong masih belum mengenal bermain di lapangan yang standar, bahkan selain itu siswa masih kurang mampu menguasai teknik permainan bola voli yang sesungguhnya. Disini peran guru dan siswa sangat diperlukan agar permainan bola voli di SD 18 Kabupaten Sorong dapat berjalan dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang saya temui di lapangan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai :

1. Pada saat saya melakukan observasi di sekolah SD 18 Kabupaten Sorong Tersebut adapun banyak sekali permasalahan yang saya temukan di lapangan, adalah anak kurang menguasai tehnik servis bola voli
2. Bagaimana siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong untuk penguasaan servis bola voli.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Servis Bola voli beregu terhadap kemampuan servis bawah pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Servis Bola voli beregu terhadap kemampuan servis bawah pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang llingkup yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah pengaruh antara Servis bola voli beregu terhadap kemampuan servis bawah pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.
2. Secara Praktik
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
Guna meningkatkan penalaran dan memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.

b. Bagi Pelatih

Sebagai dasar dalam menyusun perencanaan program latihan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan Servis Bola voli.

c. Bagi Ekstrakurikuler Sepak Bola

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan pemain dalam mengikuti latihan olahraga bola voli.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga ada pengaruh antara Servis Bola voli beregu terhadap kemampuan servis bawah pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong.
2. Diduga ada hubungan pengaruh antara Servis Bola voli beregu terhadap kemampuan servis bawah pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong

F. Defenisi Operasional

Adapun defenisi opeasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Servis Bola voli Servis adalah gerakan dasar untuk memulai permainan bola voli. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan sampai melewati net menuju ke daerah lawan. Teknik ini biasanya dilakukan dengan pukulan keras dan kecepatan tinggi
2. Kemampuan Servis Bawah
Servis adalah gerakan dasar untuk memulai permainan bola voli. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan

permainan sampai melewati net menuju ke daerah lawan. Teknik ini biasanya dilakukan dengan pukulan keras dan kecepatan tinggi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Permainan Bola Voli

1. Pengertian Permainan Bola Voli

Bola voli merupakan salah satu jenis cabang olahraga permainan yang terus berkembang dan sudah sangat dikenal dan disukai oleh masyarakat luas. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertandingan-pertandingan antar klub yang dilaksanakan di tingkat daerah sampai di tingkat nasional. Berkaitan dengan perkembangan olahraga permainan bola voli permainan bola voli sangat menyenangkan, banyak orang yang melakukan salah satu kegiatan rekreasi. Sebagian lainnya melakukan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli yang diarahkan melalui prestasi. Wiradihardja, (2017: 16).

Menurut Nugraha (2010 : 21) bola voli adalah cabang olahraga permainan yang di mainkan oleh dua grup berlawanan masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Tujuan dari permainan bola voli ini adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan dan menjaga bola agar tidak mati di wilayah sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli bersifat beregu, sehingga keberhasilan untuk bermainnya banyak ditentukan oleh kerjasama pemain yang terdiri atas enam orang pemain. Prinsip permainan ini cukup sederhana, yakni memainkan bola sebelum bola itu menyentuh lantai lapangan. Sedangkan tujuannya adalah

memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan dan menjaga agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Dengan demikian jelas bahwa permainan bola voli ini cukup sederhana dan tidak memerlukan peralatan yang banyak. Namun demikian setiap regu harus memiliki pemain yang memiliki teknik, fisik, taktik, dan mental yang memadai, serta kerja sama yang baik antara para pemain.

Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik, masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan didalam memainkan bola serta kerjasama yang baik. Keterampilan memainkan bola dan kerja sama yang baik sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan.

Keterampilan memainkan bola secara individu tidak akan ada artinya jika tidak dipadukan dengan kerja sama yang baik antar anggota tim/ regu. Terjadinya kerja sama antar pemain dalam suatu pertandingan memungkinkan regu tersebut memenangkan pertandingan. Ini berarti prinsip kerjasama antar pemain sangat diperlukan dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, setiap pemain harus memiliki sikap toleransi, saling percaya, dan rela berkorban untuk menjaga kekompakan regu.

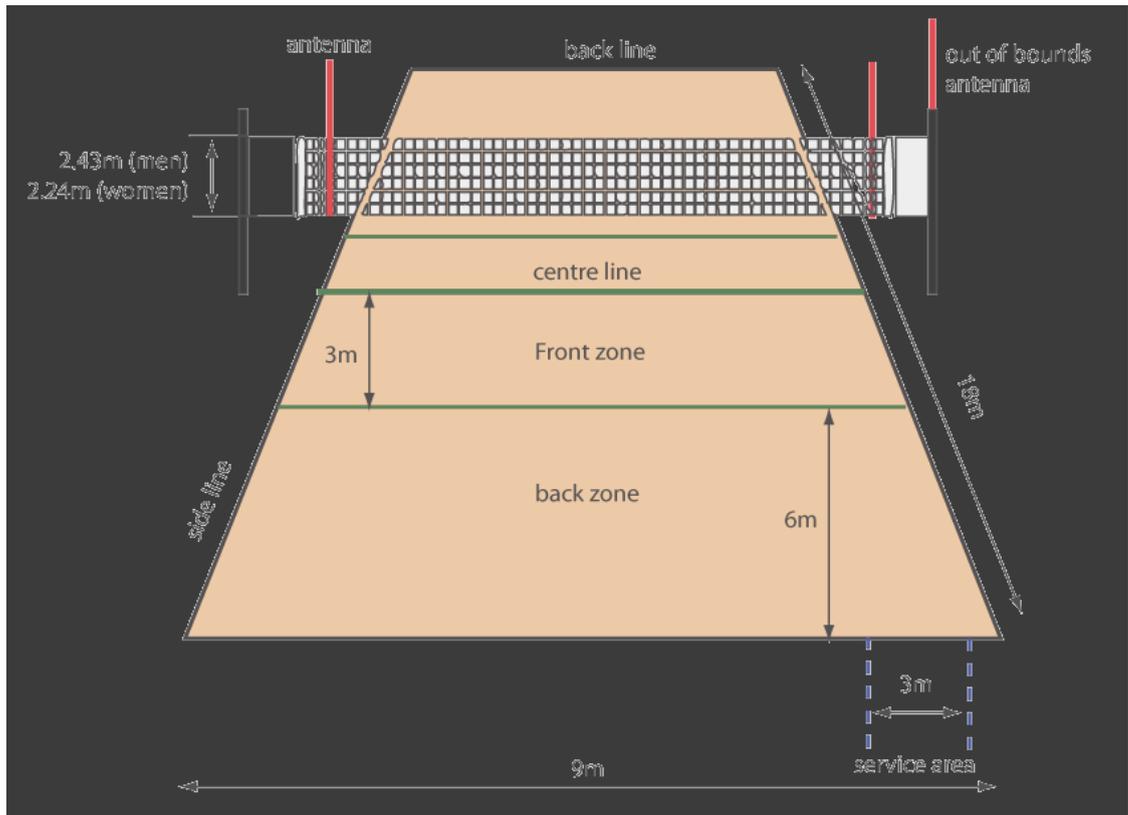
Permainan bola voli tidak akan berlangsung jika tidak ada peraturan-peraturan yang mengaturnya, sebagaimana diungkapkan Nasin (2011: 40), “Olahraga bola voli, layaknya jenis olahraga lainnya, seperti sepak bola atau pendahulunya bola basket, tentu ada aturan mainnya. Seorang pemain bola voli terikat aturan yang harus dilaksanakan secara

bersama-sama. Berikut adalah beberapa hal yang berkaitan dengan peraturan permainan bola voli. Urutan server, penghitungan angka”.

Peralatan yang diperlukan dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

1. Lapangan bola voli yang berbentuk empat persegi, dengan ukuran:
 - a. panjang lapangan :18 meter
 - b. lebar lapangan :9 meter
 - c. lebar garis :5 centimeter
 - d. daerah garis serang adalah garis tengah sepanjang (9 X 3) meter
 - e. daerah pertahanan adalah daerah yang dibatasi oleh garis serang dan garis serang dan garis belakang (9 X 6 meter).

2. Jaring atau net
 - a. panjang jaring atau net :9,50 meter
 - b. lebar jaring atau net :1,00 meter
 - c. petak-petak jaring atau net :10 X 10 centimeter
 - d. tinggi jaring putra :2, 43 meter
 - e. tinggi jaring putri :2, 24 meter



Gambar 2.1. Lapangan Bola Voli

3. Tongkat atau Rod

Di atas batas samping jaring harus dipasang tongkat yang menonjol setinggi 80 Centimeter. Tongkat atau rod terbuat dari bahan *fiberglass* dengan ukuran 180 Centimeter dan garis tengahnya 1 centimeter, diberi warna secara bersilang.

4. Bola

Ukuran bola adalah sebagai berikut:

- a. Berat bola antara 250 – 280 gram
- b. Keliling bola antara 65 – 67 centimeter

5. Kostum

Para pemain bola voli hendaknya menggunakan kostum yang seragam, yang diberi nomor pada dada dan punggung. Selain itu diharuskan pula memakai sepatu Olahraga. Untuk dapat bermain bola voli dengan benar dan baik harus menguasai tata cara memainkannya. Agar dapat menguasai tata cara bermain bola voli pelajari terlebih dahulu uraian cara bermain bola voli atau teknik dasar permainan bola voli.

2. Teknik Dasar dalam Permainan Bola Voli

Permainan bola voli dalam bentuk pertandingan yang diikuti oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas enam orang pemain yang harus memiliki dan menguasai aspek-aspek fisik, teknik, taktik dan mental untuk memenangkan pertandingan tersebut. Salah satu aspek yang perlu dikuasai adalah aspek teknik. Mengenai istilah teknik dalam cabang olahraga Hidayat, Witono (2017: 35) mengungkapkannya sebagai berikut:

Penggunaan istilah teknik dalam bahasan ini diartikan sebagai sebuah prosedur yang susah dikembangkan berdasarkan praktek serta memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian sebuah masalah pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Dalam permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh seorang pemain.

Oleh karena itu, menurut Hadzik, Khairul dan Anwar Musadad (2017: 18-22) teknik yang harus dikuasai oleh pemain bola voli diantaranya : “a. *Pass Bawah*, b. *Pass Atas*, c. *Servis*, d. *Smash/ Spike*, e. *Bendungan/ Block*”. Adapun teknik dasar bola voli yang dimaksud dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. *Passing* Bawah

Menurut Bebbi Oktara (2018: 7) “*passing* bawah adalah jenis *passing* yang dilakukan dimana bola diumpun dari bawah dada”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Winarno, *et.al* (2013: 77) “*passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah”. Dari pernyataan tersebut dapat di sebutkan bahwa *passing* baawah adalah usaha mengumpun bola dari bawah dada atau di depan perut.

2. *Passing* Atas

Menurut Winarno, *et.al* (2013: 82) *passing* atas adalah operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih”. *Pass* atas sendiri biasanya dimaksudkan memberikan operan kepada kawan satu regu untuk menyusun serangan ke daerah lawan, sehingga bola yang dihasilkan hrsrus mudah diterima kawan satu regu.

3. *Smash*

Menurut Iwan Kristianto dikutip dari buku Winarno, *et.al* (2013: 116) “*smash* adalah pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan”. Dalam permainan bola voli, *smash* bias dikatakan sebagai pukulan serangan yang sulit untuk diterima karena bola hasil dari pukulan *smash* melaju dengan kuat dan cepat. Menurut M. Mariyanto mengutip dari buku Winarno, *et.al* (2013: 116) “*smash* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih

tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah”. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa *smash* merupakan suatu pukulan yang melaju dengan cepat dan kuat sehingga bola yang dihasilkan sulit diterima oleh lawan.

4. Block/Bendungan

Menurut Winarno, *et.al* (2013: 160) pada dasarnya *block* adalah “sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan didepan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jarring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola”. Teknik *block* biasanya dilakukan pada saat tim lawan melakukan *smash* sehingga teknik *block* ini sendiri dapat menghalau bola dari pukulan *smash* lawan.

5. Servis

Definsi servis menurut Hidayat, Witono (2017: 36) mengemukakan bahwa “servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan, dari definisi di atas maka servis merupakan suatu usaha untuk memasukkan bola ke daerah lawan oleh seorang pemain yang berhak melakukan servis. Upaya yang dimaksud, jika bisa harus langsung mematikan lawan. Seorang *server* yang telah diatur dan ditentukan dengan peraturan-peraturan permainan bola voli. Begitu pula *server* yang harus melakukan servis, tidak bisa sembarang orang atau pemain, namun lebih ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku. Juga mengenai gerakan anggota badan *server*, seperti: kaki, tangan, dan lain-lain, ketika melakukan servis harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Servis tersebut dapat dikatakan sah dan mulus, apabila hasil servis tersebut dapat mematikan lawan, dan ini merupakan kemenangan bagi regu *server*

Servis dari atas merupakan salah satu jenis servis yang cenderung paling hebat, sebab servis ini hampir bersifat menyerang, apabila dilakukan oleh seorang *server* yang handal. Servis dari atas ini dapat mempercepat laju bola dan dapat membuat jalannya bola menjadi menukik ke daerah lawan, apalagi jika ketika memukul bola *server* sambal meloncat tinggi, sehingga akan membuat bola sulit untuk diterima oleh lawan.

Cara yang dapat dilakukan oleh seorang *server* agar servisnya dapat memperoleh peluang untuk menjadi serangan yang memastikan adalah melakukan servis yang membuat jalannya bola dating ke daerah lawan yang kosong mengarahkannya kepada pemain yang sedang melakukan perpindahan posisi atau bisa pula kepada pemain yang baru menggantikan pemain yang lainnya.

Terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Anandita (2010: 25.26) sebagai berikut:

1. Servis atas, yakni servis dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya. Kemudian *server* melompat untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari atas.
2. Servis bawah, yakni servis dengan awalan bola berada di tengah yang baik memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.
3. Servis mengapung, yakni servis atas dengan awalan dan cara memukul yang hampir sama. Awalan servis mengapung adalah melemparkan bola

ke atas akan tetapi, tidak terlalu tinggi (tidak terlalu tinggi dari kepala). Tangan yang akan memukul bola bersiap di dekat bola dengan ayunan yang sangat pendek.

3. Servis dalam Permainan Bola Voli

Definisi servis menurut Hidayat, Witono (2017 : 36) mengemukakan bahwa “servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan”.

Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan atas (*overhead service*), servis mengapung (*floating service*). Yang pasti prioritas dalam servis adalah menyebrangkan bola melewati pita net setiap kali servis.

Bertolak dari definisi di atas maka servis merupakan suatu usaha untuk memasukkan bola ke daerah lawan oleh seorang pemain yang berhak melakukan servis. Upaya yang dimaksud, jika bisa harus langsung mematikan lawan. Seorang *server* yang telah diatur dan ditentukan dengan peraturan-peraturan permainan bola voli. Begitu pula *server* yang harus melakukan servis, tidak bisa sembarang orang atau pemain, namun telah ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku. Juga mengenai gerakan anggota badan *server*, seperti: kaki, tangan, dan lain-lain, ketika melakukan servis harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku. Servis tersebut dapat dikatakan sah dan mulus, apabila hasil servis tersebut dapat mematikan lawan, dan ini merupakan kemenangan bagi regu *server*.

Servis dari atas merupakan salah satu jenis servis yang cenderung paling hebat, sebab servis ini hampir bersifat menyerang, apabila dilakukan

oleh seorang server yang handal. Servis dari atas ini dapat mempercepat laju bola, dan dapat membuat jalannya bola menjadi menukik ke daerah lawan, apalagi jika ketika memukul bola server sambil meloncat tinggi, sehingga akan membuat bola sulit untuk diterima oleh lawan. Cara yang dapat dilakukan oleh seorang server agar servisnya dapat memperoleh peluang untuk menjadi serangan yang mematikan adalah melakukan servis yang membuat jalannya bola datang ke daerah lawan yang kosong atau mengarahkannya kepada pemain yang sedang melakukan perpindahan posisi, atau bisa pula kepada pemain yang baru menggantikan pemain yang lainnya.

Terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bola voli sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Anandita (2010: 25,26) sebagai berikut:

1. Servis atas, yakni servis dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya. Kemudian, server melompat untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari atas.
2. Servis bawah, yakni servis dengan awalan bola berada di tangan yang baik memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.
3. Servis mengapung, yakni servis atas dengan awalan dan cara memukul yang hampir sama. Awalan servis mengapung adalah melemparkan bola ke atas. akan tetapi, tidak terlalu tinggi (tidak terlalu tinggi dari kepala). Tangan yang akan memukul bola bersiap di dekat bola dengan ayunan yang sangat pendek.

Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan atas (*overhead service*), servis

mengapung (*floating service*). Yang pasti prioritas dalam servis adalah menyeberangkan bola melewati pita net setiap kali servis.

Dalam hal ini servis yang diteliti oleh penulis adalah servis tangan atas (*overhead service*). Menurut Wiradihardja, sudrajat dan syarifudin (2017: 23) bahwa “Servis atas adalah serangan awal atau permulaan permainan. Servis atas adalah mulai permainan. Prinsipnya bola menuju daerah lawan dan menyulitkan lawan”. Dari pendapat yang dikemukakan tersebut penulis menyimpulkan bahwa servis atas serangan pertama dari permainan bola voli dengan laju bola lebih cepat dan lebih keras yang dapat menyulitkan lawan.

Adapun komponen-komponen dalam melakukan servis atas menurut Hadzik, Khairul dan Anwar Musadad (2017 : 20). Berikut ini langkah melakukan servis atas:

- a. Berdiri menghadap net, kaki kiri di depan (servis tangan kanan).
- b. Bola di pegang tangan kiri di depan badan, lengan kanan ditekuk dengan tangan di belakang bola dan telapak tangan dikeraskan.
- c. Tangan kiri melambungkan bola, bersamaan dengan mengayun lengan kanan ke belakang atas kepala.
- d. Saat bola turun, ayun lengan kanan dari belakang ke depan untuk memukul bola menggunakan telapak tangan.
- e. Gerak akhir tangan ditahan diatas depan, telapak tangan menghadap ke depan.



Gambar 2.2. Gerak Servis pada Permainan Bola Voli

Dari penjelasan di atas tersebut dapat penulis jelaskan bahwa untuk dapat melakukan servis atas dibutuhkan keterampilan teknik yang harus dikuasai. Selain keterampilan teknik untuk dapat melakukan servis atas didukung oleh komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung keberhasilan servis atas, diantaranya keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas, koordinasi mata tangan dan *power* otot lengan.

B. Koordinasi Servis

Koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Menurut Widiastuti (2015 : 17) Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan tepat dan efisien. Koordinasi menyatakan hubungan harmonis berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan. Kemampuan koordinatif merupakan dasar yang baik bagi kemampuan belajar yang bersifat sensomotorik, makin baik tingkat

kemampuan koordinasi, akan makin cepat dan efektif pula gerakan yang sulit dapat dilakukan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesulitan secara cepat dan tepat. Seorang pemain bola voli dengan koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi juga mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan yang masih baru baginya. Pemain tersebut juga dapat mengubah dan berpindah secara cepat dari pola gerak yang satu ke pola gerak yang lain sehingga gerakannya menjadi efisien.

1. Koordinasi Mata

Menurut Suharsono (1982: 11) koordinasi adalah kemampuan untuk merangkaikan beberapa gerakan untuk menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuan. Keterampilan biasanya melibatkan koordinasi antara dua organ tubuh. Pada keterampilan yang melibatkan obyek selain organ tubuh, koordinasi antara mata dengan organ tubuh lain mutlak dibutuhkan. Keterampilan sendiri biasanya melibatkan koordinasi antara dua organ tubuh, diantaranya adalah koordinasi mata-tangan yang mengkombinasikan antara kemampuan melihat dan keterampilan tangan. Misalnya melempar suatu target tertentu, mata berfungsi mempersepsikan obyek yang dijadikan sasaran lempar berdasarkan besarnya, jaraknya, dan tingginya. Sedangkan tangan berdasarkan informasi tersebut akan

melakukan lemparan dengan memperkirakan kekuatan yang digunakan agar hasil lemparan tepat pada sasaran.

Koordinasi mata tangan sangat dibutuhkan oleh seseorang pemain dalam melakukan sebuah servis. Dengan koordinasi yang baik diharapkan pemain dapat melakukan servis dengan benar. Dalam permainan bola voli, untuk melakukan servis koordinasi mata-tangan mutlak dibutuhkan dimana tangan digunakan untuk memukul bola dan mata yang akan melihat posisi bola/ mengarahkan bola dan mengukur seberapa besar kekuatan tangan yang akan digunakan. Artinya dalam melakukan gerakan memukul bola kelihatan mudah, sederhana, halus, dan ritmik sehingga hanya memerlukan tenaga sedikit namun hasilnya dapat optimal.

Berdasarkan tentang uraian di atas, maka dari itu koordinasi mata-tangan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memadukan antara penglihatan mata terhadap sasaran dengan keakuratan tangan dalam melakukan pukulan sehingga terjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan yang dikehendaki oleh orang tersebut, yaitu hasil servis yang baik.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang sudah dibuktikan kebenarannya, validitasnya, dan realibilitasnya untuk membandngkan skripsi yang di tulis oleh penulis.penelitian tersebut adalah:

1. Adam Abdul Jabar (2019) mahasiswa pendidikan jasmani tahun angkatan 2014. Penelitian yang dilakukan oleh Adam Abdul Jabar bertujuan untuk

mengungkapkan informasi mengenai “Kontribusi *Power* Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara power otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

2. Duwi Yanto (2009) yang berjudul “Hubungan Antara Tinggi Badan Kekuatan Otot Lengan dan Panjang Lengan dengan Hasil Servis Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Putra SMAN 1 Sanden Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tinggi badan dengan kemampuan servis atas bola voli pada peserta ekstrakurikuler, panjang lengan sumbangan efektif (SE) yang diberikan ketiga varian secara keseluruhan sebesar 55,925% dengan perincian tinggi badan memberikan subangan 21,30%, kekuatan otot lengan 8,739% dan Panjang lengan 25,879%.
3. isa Usifa Firnanda (2016) yaitu yang berjudul “Kontribusi Power Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan *Spike* Dalam Permainan Bola Voli”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di peroleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara power otot tungkai dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *spike* dalam permainan bola voli.

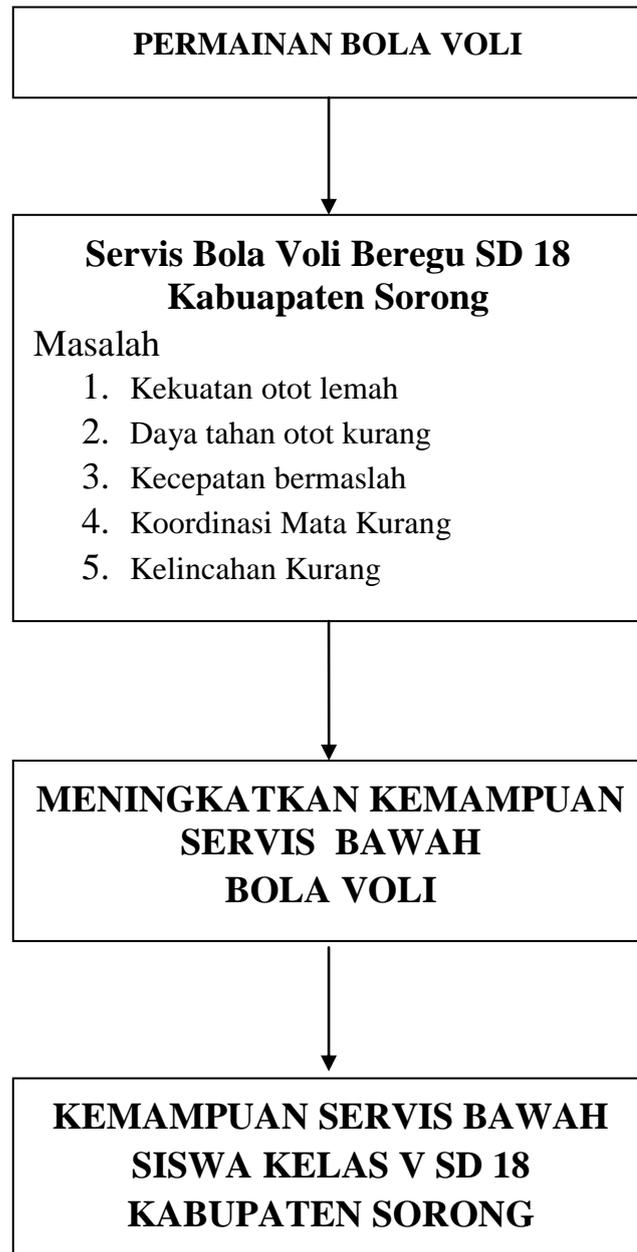
D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai teori sementara atau merupakan penduga tentang apa saja yang kita amati. Sugiyono (2016: 09) menjelaskan bahwa “hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan di bagian awal serta berdasar pada anggapan dasar tersebut di atas maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang berarti *Servis Bola Voli Beregu* terhadap hasil servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong
2. Terdapat pengaruh yang berarti koordinasi mata dan tangan terhadap hasil servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong

E. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3. Alur Kerangka penelitian

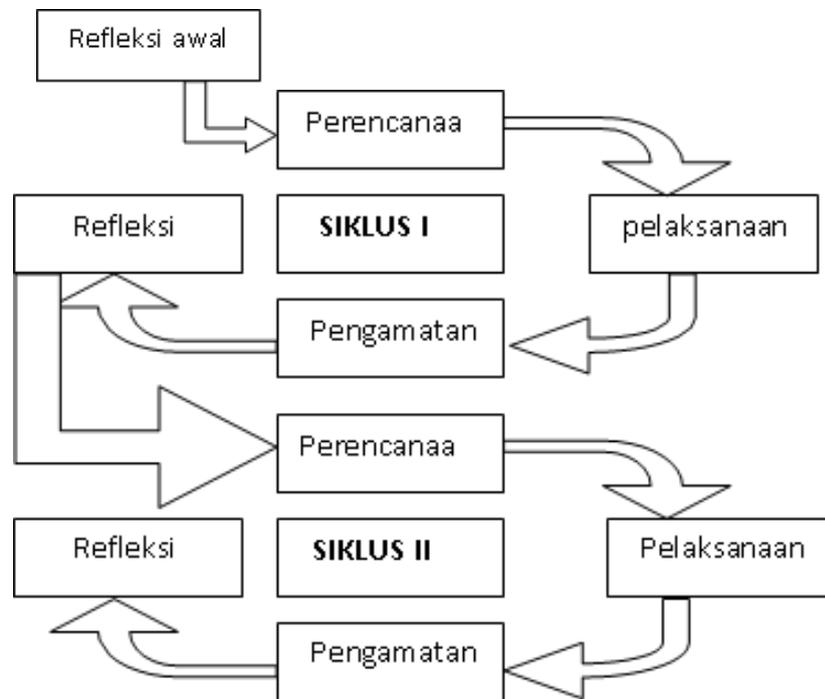
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli melalui variasi mengajar. Arikunto (2011:57). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan mengikuti konsep dan desain kurikulum Penjaskes dengan merujuk kepada SILABUS dan RPP yang sudah didesain sebelumnya. Konsep PTK yang dilakukan ini dengan Teori pembelajaran di kelas dan Praktek lapangan (dilapangan)

Penelitian ini dilakukan dengan dua silklus, adapun siklus penelitian tindakan kelas ini (PTK) menurut Arikunto (2011:16) ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar: 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto, 2011:16)

Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan SILABUS dan RPP serta fasilitas sarana pendukung lainnya yang diperlukan dalam pembelajaran (teori)
- 2) Menyiapkan aturan dan instruksi dalam melakukan praktek lapangan
- 3) Menyiapkan/menyusun lembar observasi yang akan digunakan
- 4) Menyusun rencana atau skenario tindakan

2. Tindakan

- 1) Memberikan petunjuk dan penjelasan kepada siswa dalam melakukan gerakan servis bawah pada permainan bola voli
- 2) Membagi siswa dalam 4 kelompok dengan jumlah siswa sebanyak 20

orang dengan menyesuaikan konsep dilapangan

- 3) Pengembangan latihan praktek dan teori
 - 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan
3. Observasi
- 1) Melaksanakan pelaksanaan lapangan dengan menyesuaikan dengan RPP dan lembar observasi sebagai lembar penilaian
 - 2) Mendokumentasi segala bentuk aktivitas pelaksanaan PTK
4. Refleksi
- 1) Meningkatkan rencanapembelajaran dan latihan (Teori Praktek)
 - 2) Mengadakan evaluasi dan pengulangan terhadap siswa yang dianggap kurang maksimal dalam melakukan servis bawah bola voli.

Setelah semua selesai dan memperoleh hasil, maka akan diadakan siklus II sebagai penguatan terhadap nilai atau hasil yang telah diperoleh pada siklus I.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 15 Nopember 2023, setelah melakukan ujian proposal penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat sekolah dasar (SD) 18 Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

3. Waktu Penelitian

Peneliti akan mengadakan penelitian yang telah direncanakan

bersama dengan guru olah raga, kepala sekolah agar pengamatan dalam penelitian ini berjalan dengan baik beserta hasil yang maksimal.

C. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian ini adalah semua anak kelas V SD 18 Kabupaten Sorong pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 anak yang terbagi kedalam 4 regu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi lapangan saat latihan

Pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan anak dalam bermain dengan teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan diteliti, cermat dan hati-hati. Observasi lapangan yang dilakukan meliputi perbandingan hasil pencapaian anak dengan indikator penelitian pada saat anak bermain bola voli

b. Catatan lapangan

Jenis data pembelajaran permainan bola voli ini sumber data dari guru, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan permainan bola voli supaya sesuai dengan rencana yang ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen

yang digunakan adalah lembar observasi dan catatan lapangan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas, analisis data berdasarkan pada observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tindakan yang dilakukan analisis data ini digunakan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat mengambil tindakan dalam siklus berikutnya.

Data hasil penelitian permainan servis bola voli anak dianalisis secara komparatif yang dicapai dengan riil pencapaian tujuan permainan pada setiap siklus. Adapun prosedurnya ada beberapa tahap :

1. Membuat tabulasi skor observasi meningkatkan permainan anak melalui permainan bola voli terdiri dari nomor, nama anak, butir penilaian, jumlah skor pada setiap capaian anak
2. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
3. Menghitung prosentase kemampuan servis setiap anak
4. Menghitung rata-rata persentasi nilai setiap indikator anak melalui permainan bola voli.
5. Rata-rata prosentase pencapaian dibandingkan dengan indikator pencapaian setiap siklus.

G. Kisi-kisi aspek penilaian dalam latihan

No	Aspek yang dinilai	Verifikator	nilai
	Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu melakukan gerakan servis bola dengan baik ➤ Anak mampu mengikuti istruksi dari 	

		<p>pelatih dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak tidak kaku dalam melakukan servis ➤ Anak mampu mampu menggerakkan seluruh anggota tubuh mampu melakukan servis dengan baik 	
	Kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu melakukan gerakan cepat dalam melakukan servis bola voli ➤ Anak melakukan servis bawah bola voli ➤ Anak mampu mampu menggerakkan seluruh anggota tubuh mampu melakukan servis dengan baik 	
	Kerjasama Tim	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu melakukan Anak bekerja sama dengan tim ➤ Anak mampu melakukan gerakan servis bawah dengan tehnik yang tepat ➤ Anak mampu melakukan gerakan servis bawah dengan baik ➤ Anak mampu melakukan gerakan servis dengan tidak kaku 	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

SD Inpres 18 Kabupaten Sorong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Klamalu, Kec. Mariat, Kab. Sorong, Papua Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Inpres 18 Kabupaten Sorong berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Inpres 18 Kabupaten Sorong beralamat di Jl. Taturuga, Klamalu, Kec. Mariat, Kab. Sorong, Papua Barat, dengan kode pos 98457.

SD Inpres 18 Kabupaten Sorong menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD Inpres 18 Kabupaten Sorong berasal dari PLN. Pembelajaran di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SD Inpres 18 Kabupaten Sorong memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 021/BAP-SM/LL/X/2016.

Kecukupan air Sekolah memproses air sendiri Air minum untuk siswa Mayoritas membawa air minum Jumlah toilet berkebutuhan khusus Sumber air sanitasi Ketersediaan air di lingkungan sekolah Tipe jamban sabun dan air mengalir pada tempat

cuci tangan Jamban dapat digunakan Jamban tidak dapat digunakan,
(Sumber SD I8 Kabupaten Sorong).

Nama Sekolah	SD 18 Kabupaten Sorong
NPSN	60401169
Alamat	Jl. Taturuga
Kode Pos	98457
Desa / Kelurahan	Klamalu
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Mariat
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kabupaten Sorong
Provinsi	Papua Barat Daya
Status	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6/Hari Penuh
Jenjang Pendidikan	SD
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK Pendirian	421.2/152C/TAHUN 2013
No. SK Operasional	420/3867/2016
Tanggal SK Operasional	1981-01-12
File SK Operasional	159107-741668-422571-102335026-601167557.pdf
Akreditasi/No Akreditasi	A . 021/BAP-SM/LL/X/2016
Tanggal SK Operasional	29-10-2016
No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat

Sumber : SD 18 Kabupaten Sorong

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas 6 A SDN 009 Kuala Terusan Kabupaten

Pelalawan dalam meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar yang ditinjau melalui pengamatan servis bawah bolavoli dengan menggunakan rubrik penilaian dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	57.14 - 61.31	3	20,38%
2	61.32 - 65.49	2	11,20%
3	65.50 - 69.67	2	11,20%
4	69.68 - 73.85	7	26,00%
5	73.86 - 78.03	6	25,20%
Σ		20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada interval regu pertama dengan rentang nilai 57.14-61.31 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 20.38%, pada interval regu kedua dengan rentang nilai 61.32-65.49 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 11.20%, pada interval regu ketiga dengan rentang nilai 65.50-69.67 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 11.20%, pada interval regu keempat dengan rentang nilai 69.68-73.85 terdapat frekuensi absolut sebanyak 7 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 25%,

4.1.3. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa

apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi mengajar, melalui teori dan trik dalam melakukan kemampuan servis bawah pada permainan bola voli. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran.

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya melalui variasi mengajar bahwa rata-rata nilai kemampuan servis bawah bola voli siswa SD I8 Kabupaten Sorong kelas V belum mencapai keberhasilan yang diinginkan. Hasil penilaian terhadap kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa SD I8 Kabupaten Sorong kelas V. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan servis bawah bola voli oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan variasi mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisis Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	13	78%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	7	22%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			20	100%
Rata-rata			73.21	
Kategori			Kompeten	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penerapan melalui variasi mengajar pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten pada kemampuan servis bawah pada bola voli tidak ada, pada

kategori kompeten diperoleh 13 orang siswa dengan persentase 78%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 7 orang siswa dengan persentase 22%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 73.21 atau dalam kategori “kompeten”.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan servis bawah bola voli siswa kelas V SD 18 Kabupaten Sorong belum kompeten dengan diterapkannya melalui variasi mengajar ini, hanya saja belum mencapai ketuntasan belajar sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan baru tercapai sebanyak 7 orang siswa atau 22% dari 20 orang siswa.

4.1.4. Deskripsi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran hampir sama pada siklus II yaitu, Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi mengajar, melalui teori dan trik dalam melakukan kemampuan servis bawah pada permainan bola voli. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran.

Sebagaimana hasil pada siklus II atau setelah diterapkannya melalui variasi mengajar bahwa rata-rata nilai kemampuan servis bawah bola voli siswa SD 18 Kabupaten Sorong kelas V diharapkan akan mencapai

keberhasilan yang diinginkan. Hasil penilaian terhadap kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa SD I8 Kabupaten Sorong kelas V. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan servis bawah bola voli oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan variasi mengajar

Penilaian yang dilakukan melalui rubrik kerja kemampuan servis bawah bolavoli siklus II pada siswa siswa SD I8 Kabupaten Sorong kelas V dimana nilai tertinggi adalah 82.14 dan nilai terendah adalah 57.14, Mean (rata-rata) adalah 73.21 dari sampel yang berjumlah 20 orang. Lalu kumpulan nilai tersebut didistribusikan pada 4 regu interval dengan panjang interval sebanyak 4.78 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	73.85 - 78.62	6	37.00%
2	78.63 - 83.40	5	15.63%
3	83.41 - 88.18	3	9.38%
4	88.19 - 92.96	6	37.00%
Σ		20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada interval regu pertama dengan rentang dengan rentang nilai 73.85-78.62 terdapat frekuensi absolut sebanyak 6 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 37%, pada interval regu kedua dengan rentang nilai 78.63-83.40 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 15.63%, pada interval regu ketiga dengan rentang nilai 83.41-88.18 frekuensi absolut sebanyak 3 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 9.38%, pada interval regu keempat dengan rentang nilai

88.19-92.96 frekuensi absolut sebanyak 6 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 37%.

Dengan demikian Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. dan pada tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai

Keterampilan kemampuan servis bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan maksimal yaitu sebanyak 20 siswa tuntas atau sebesar 78%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 30 orang siswa tuntas atau sebesar 94%. karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa dengan melalui variasi mengajar, suatu gerakan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi akan disajikan secara bertahap untuk selanjutnya baru dirangkai menjadi suatu gerak yang utuh setelah bagian-bagian gerakan tersebut dikuasai dengan baik. Suatu bagian gerakan yang dipisahkan bukan berarti harus dipraktikkan secara terpisah tetapi bisa dipisahkan apabila perlu dipisahkan.

4.2. Pembahasan

Belajar gerak merupakan suatu rangkaian asosiasi latihan atau pengalaman yang dapat mengubah kemampuan gerak ke arah kinerja

keterampilan gerak tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, perubahan keterampilan gerak dalam belajar gerak merupakan indikasi terjadinya proses belajar gerak yang dilakukan oleh seseorang. Dengan demikian, keterampilan gerak yang diperoleh bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kematangan gerak melainkan juga oleh faktor proses belajar gerak tetapi juga dipengaruhi oleh gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang melalui variasi mengajar akan tersimpan dalam memori pelaku yang sewaktu-waktu akan muncul bila ada stimulus yang sama.

Peningkatan kemampuan yang terjadi dikarenakan adanya asosiasi pengetahuan yang diperoleh anak pada pertemuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan asosiasi tersebut semakin kuat ketika dilakukan secara berulang. Dimana peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan persentase 78% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa. Hingga rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata persentase 73.21% namun belum mencapai nilai keketuntasan maksimal sebanyak 80%. Pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan kemampuan servis bawah bola voli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan maksimal sebesar 94%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan melalui variasi mengajar maka kemampuan gerakan kemampuan servis bawah bola voli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan atau daya serap yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100% hanya mencapai 76.79. Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini

keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada siklus I, baik secara klasikal maupun secara individu. Tidak hanya praktek saja akan tetapi keaktifan yang lain juga meningkat seperti: perhatian tentang penjelasan materi sikap kerjasama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa melalui variasi mengajar terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar kemampuan servis bawah bola voli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan kemampuan servis bawah bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas V 18 Kabupaten Sorong dengan peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 70%, hanya mencapai nilai persentase sebesar 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang siswa pada rata-rata siswa dikategorikan kompeten 80.21%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan kemampuan servis bawah bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan maksimal sebesar 95%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini agar dapat dapat menggunakan pendekatan pembelajaran melalui variasi mengajar karena dengan menggunakan melalui variasi mengajar ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam teknik kemampuan servis bawah bolavoli.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi siswa untuk dapat menekuni pelajaran yang telah disampaikan hingga

keterampilan teknik yang telah dimiliki dapat dimaksimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dapat menggunakan penelitian ulang dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih lama

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. 2000. *Pembinaan Kondisi Fisik. Padang*: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang
- Ardhiansyah. S 2018. *Hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Hasil Kemampuan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstra Kurikuler Sepak Bola Smp Negeri 1 Mojo*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan) Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri
- Subroto, Toto. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjas*. Jakarta: Depdikbud. (PKM). Jakarta
- Ismayanti. 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT UNS Press.
- Iskandar. 2014. *Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes IKIP-PGRI Pontianak*. Jurnal Pendidikan Olah Raga
- Purbatin, Y., & Suroto. 2017. *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi Pada Sd, Smp, Dan Sma Negeri SeKecamatan Prambon Ngajuk)*. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya,
- Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*
- Kanca, I. N. 2010. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Fok Singaraja.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2

Surat telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3

Daftar Tenaga Guru SD 18 Kab. Sorong

No	Nama Guru
1	Beata Fatubun
2	Dalnem Metasari
3	Eni Surani
4	Hermens Salesahe
5	Ibrahim
6	Imam Syafii
7	Kuncoro Indra Purnomo
8	Lefina Sawisa
9	Maani Tuarita
10	Muhammad Ali Mahrusi
11	Ni Nyoman Budiani
12	Nur Alifa
13	Nurma Yunita
14	Rusmini
15	Sharita Nurahmawati
16	Sri Asih
17	Suhendra
18	Yulce Kamat
19	Selfina Anto
20	Wilma Parinding Bire

Sumber (SD 18 Kabupaten Sorong)

Lampiran 4

Data Pokok SD 18 Kabupaten Sorong

Nama Sekolah	SD 18 Kabupaten Sorong
NPSN	60401169
Alamat	Jl. Tukuruga
Kode Pos	98457
Desa / Kelurahan	Klamalu
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Mariat
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kabupaten Sorong
Provinsi	Papua Barat Daya
Status	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6/Hari Penuh
Jenjang Pendidikan	SD
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK Pendirian	421.2/152C/TAHUN 2013
No. SK Operasional	420/3867/2016
Tanggal SK Operasional	1981-01-12
File SK Operasional	159107-741668-422571-102335026-601167557.pdf
Akreditasi/No Akreditasi	A . 021/BAP-SM/LL/X/2016
Tanggal SK Operasional	29-10-2016
No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat

Sumber: SD 18 Kabupaten Sorong

Lampiran 5

DATA TES AWAL SERVIS BOLA BEREGU

NO	NAMA	KESEMPATAN			NILAI TERTINGGI
		1	2	3	
1	RG	6	5	7	7
2	MA	6	5	7	7
3	RW	5	5	7	7
4	FI	6	6	9	9
5	DI	8	9	9	9
6	RP	5	5	7	7
7	AF	5	6	5	6
8	EK	5	7	8	8
9	AL	5	5	5	5
10	AT	6	6	7	7

DATA AWAL TES DATA TES AWAL SERVIS BOLA BEREGU

No	NAMA	TES AKHIR			Nilai Tertinggi
		1	2	3	
1	YA	6	7	9	9
2	IK	7	6	8	8
3	TI	6	8	10	10
4	GL	8	9	11	11
5	YM	9	10	13	13
6	YS	6	6	8	8
7	FA	6	7	9	9
8	KR	7	8	10	10
9	JK	6	8	9	9
10	EN	7	7	9	9
Σ					96

Lampiran 6

DATA TES AWAL DATA TES AWAL SERVIS BOLA BEREGU

NO	NAMA	KESEMPATAN			NILAI TERTINGGI
		1	2	3	
1	RG	7	6	9	9
2	MA	6	8	7	8
3	RW	6	5	6	6
4	FI	7	7	9	9
5	DI	6	6	6	6
6	RP	8	8	10	10
7	AF	7	7	9	9
8	EK	6	5	7	7
9	AL	6	5	6	6
10	AT	6	6	8	8

TES AKHIR DATA SERVIS BOLA BEREGU

No	NAMA	TES AKHIR			Nilai Tertinggi
		1	2	3	
1	YA	9	9	11	11
2	IK	9	8	10	10
3	TI	8	7	10	10
4	GL	7	8	9	9
5	YM	8	7	8	8
6	YS	9	10	14	14
7	FA	8	9	9	9
8	KR	7	7	9	9
9	JK	8	7	9	9
10	EN	8	8	9	9
Σ					98

Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Aktiviats Anak dalam Persiapan Latihan Bola Voli



Gambar 2. Gerak Passing Bawah pada SD 18 Kabupaten Sorong



Gambar 3. Aktivitas Pemberian Materi Pembelajaran Bola Voli



Gambar 4. Evaluasi Pembelajaran dalam penguasaan Teori Gerak Passing Bola Voli



Gambar 6. Pemberan Materi pada tehnik dan Teori *Passing* Bola Voli



Gambar 7. Pemberian Parktek dan Pembagian Kelompok regu



Gambar 8 Gerak Pemanasan sebelum permainan bola voli



Gambar 9 Gerakan passing bawah permainan bola voli



Gambar. 10. Gerak Aktivitas Passing Bawah Tim Putri



Gambar 11. Aktivitas Wawancara penelitian Bersama dengan Kepala Sekolah



Gambar 12. Aktivitas Diskusi dalam rangka Pengambilan data penelitian



Gambar 13. Ucapan terima kasih telah berbagi pengetahuan dalam wawancara penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MARTINUS SAA, lahir di Kumurkek pada tanggal 10 Desember 1998, anak Pertama dari Empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda **Yosep Wafom**, dan Ibunda **Yonanda Wafom**. Penulis menempu Pendidikan Sekolah

Dasar pada tahun 2006 di SD Inpres 13 Kumurkek Distrik Aifat dan tamat pada tahun 2010/2011, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Aifat dan tamat pada tahun 2013/2014, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri I Aifat Kabupaten Maybrat dan tamat pada tahun 2018/ 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial Dan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani (PENJAS) Starata satu (S1)